

ABSTRAK

Latar Belakang: Menopause merupakan proses fisiologis yang ditandai dengan berhentinya menstruasi selama 1 tahun setelah menstruasi terakhir, terjadi pada setiap wanita yang berusia 40 sampai 55 tahun. Adaptasi perubahan yang terjadi pada masa menopause seperti *hot flushes*, gangguan tidur, cemas, daya ingat menurun, dan lain sebagainya. Jika adaptasi perubahan tersebut tidak ditangani dengan baik maka dapat mempengaruhi kualitas hidup dan kesehatan wanita menopause, yang mungkin mengarah ke gejala depresi. Oleh sebab itu pemerintah mengadakan posyandu lansia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, salah satunya masalah pada wanita menopause. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat depresi wanita menopause yang mengikuti posyandu lansia dan tidak. **Metode:** Penelitian menggunakan analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel sebanyak 68 orang yang sudah menopause meliputi 34 orang yang mengikuti posyandu lansia dan 34 orang yang tidak mengikuti posyandu lansia. Teknik *sampling* menggunakan *consecutive sampling*. Variabel independen dalam penelitian adalah wanita menopause dan variabel dependen adalah depresi yang diukur dengan *Beck Depression Inventory* (BDI). Analisis data menggunakan *Mann-Whitney* $P < 0,05$. **Hasil:** Hasil analisis bivariat didapatkan sebagian besar pada kategori normal $p=0,479$; depresi ringan $p=0,850$; depresi sedang $p=1,0$; dan depresi berat $p=0,317$. **Kesimpulan:** Tidak terdapat perbedaan tingkat depresi wanita menopause yang mengikuti dan tidak mengikuti posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Mojo Surabaya.

Kata kunci: Menopause, Depresi, Posyandu lansia

ABSTRACT

Background: Menopause is a physiological process marked with no menstruation for a whole year since the last menstruation, oftenly occurs in woman with age 40 to 55. Adaptation to the menopause conditions include hot flushes, sleeping disorder, anxiety, degrading memory, and etc. If those adaptations are not handled correctly, menopause woman could be effected especially in life quality and health which leads to depression. To resolve such problem, the government has built "Posyandu Lansia" in order to increase life quality, one of them is in menopause woman. This research aims to compare depression level of menopause woman who joins "Posyandu Lansia" and who does not. **Methods:** The type and design of the study were analytic retrospective with cross sectional. Sample size 68 people as participants divided into two groups of 34 people join "Posyandu Lansia" and the other 34 people do not join "Posyandu Lansia". Sample was taken by consecutive sampling. The dependent variable was depression level with measured of Beck Depression Inventory (BDI), the independent variable were Menopausal women. Data analysis were tested using Mann-Whitney. **Result :** Acquired from bivariat analysis is mostly on normal category $p=0,479$; mild depression $p=0,850$; medium depression $p=1,0$; and heavy depression $p=0,317$. **Conclusion:** There were no differences in the rates of depression in menopausal women who participated and did not participate at Posyandu Lansia in the Puskesmas Mojo Surabaya work areas.

Keywords: Menopause, Depression, Posyandu Lansia